



**SELEKSI POHON PLUS  
MERBAU {*Intsia bijuga* (Colebr.) O. Kuntze}  
DI PAPUA**

Oleh :  
Israhadi Sanjaya<sup>1</sup>

**INTISARI**

Merbau {*Intsia bijuga*, (Colebr.) O.Kuntze} merupakan salah satu jenis pohon yang potensial untuk dikembangkan menjadi prioritas dalam pembangunan hutan tanaman. Banyaknya kegunaan dari pohon merbau ini mendorong usaha-usaha untuk melestarikan dan memperluas penanaman jenis tersebut. Dalam hal ini, peran pemuliaan pohon sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu materi genetik sumber benih merbau. Seleksi pohon plus merupakan langkah awal dalam kegiatan pemuliaan pohon ini. Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai standar skor minimal dalam pemilihan pohon plus merbau dan memperoleh pohon plus merbau yang memiliki sifat fenotipe unggul.

Lokasi penelitian terletak di Disrtik Arso Kabupaten Keerom Propinsi Papua Timur, Distrik Sidey Makmur Kabupaten Manokwari dan Distrik Tarsa kawasan hutan alam HPH Intimpura Corp, Kabupaten Sorong Propinsi Papua Barat. Metode yang dipakai dalam pemilihan pohon plus dengan sistem okuler menggunakan metode eksploratif. Data terdiri dari diameter batang, tinggi pohon, batang bebas cabang, cabang permanen, permukaan batang, kesilindrisan batang dan cacat batang. Kemudian dilakukan skoring dan membandingkan antara kandidat pohon plus dengan pohon reratanya pada masing-masing lokasi.

Hasil penelitian diperoleh sebanyak 48 kandidat pohon plus merbau. Berdasarkan perbandingan kandidat pohon plus dengan pohon reratanya diperoleh standar skor minimal penentuan pohon plus untuk lokasi eksplorasi Keerom, Manokwari dan Sorong berturut-turut adalah sebesar 70, 80 dan 70. Berdasarkan skor minimal penentuan pohon plus yang diperoleh pada tiap-tiap lokasi eksplorasi, pohon plus merbau (fenotipe unggul) yang didapat di Keerom adalah sebanyak 9 pohon, Manokwari sebanyak 18 pohon dan di Sorong sebanyak 2 pohon.

Kata kunci : Merbau, Seleksi, Pohon Plus, Okuler.

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta.



**SELECTION PLUS TREE  
OF MERBAU {*Intsia bijuga* (Colebr.) O.Kuntze}  
IN PAPUA**

By :  
Israhadi Sanjaya<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

Merbau {*Intsia bijuga* (Colebr.) O.Kuntze} is one of variety of tree that have potency to develop become priority in built of plantation forest. There are many function of this merbau, that can stimulate initiative for everlasting and to extend place of planting of merbau in this situation, the funtion in respecton of tree is very needed to increase quality of genetic merbau seed. Selection of plus tree is the first step on this tree respecton. The research have purpose to understand the value of minimum score standard on selection of merbau plus tree merbau and get plus tree of merbau that have superior fenotipe characteristic.

The location of this research was in Arso District Keerom Regency Province of East Papua, Sidey Makmur District Manokwari Regency and Tarsa District in nature forest region of HPH Intimpura Corp, Sorong Regency Province of West Papua. Method that use in selection of plus tree was ocular system that using explorative method. Data consist of stem diameter, high of tree, stem that was examted of branch, permanent branch, stem surface, cylinder of stem, and stem with a defect. Then the next step was scoring and comparing between candidate of plus tree and equally that tree in each location.

The result of reserach were 48 candidate of plus tree of merbau. Based on comparing candidat plus tree with equally tree can be able minimum standar score to secure plus tree in location of explorative on, there were Keerom, Manokwari, and Sorong where the amount of that were 70, 80 and 70 continuoucly. Based on minimum standart score plus tree that be able in each location of exploration. Plus Tree of merbau (superior fenotipe) can be able in Keerom were 9 plus tree of merbau, in Manokwari were 18 plus tree of merbau and in Sorong were 2 plus tree of merbau.

Keyword : Merbau, Selection, Plus Tree, Ocular.

<sup>1</sup> Student of Departement Forest Silviculture, Faculty of Forestry, GMU Yogyakarta.